

INTISARI

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta. Variabel-variabel bebas (independen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah: jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan terakhir, lama usaha, dan omzet penjualan per-bulan. Responden dalam penelitian ini berjumlah 113 responden. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis statistik deskriptif, di mana data yang digunakan adalah data primer yang didapat dengan menggunakan kuesioner (angket).

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta, berada pada kategori sedang. Variabel yang mempengaruhinya adalah: usia, tingkat pendidikan terakhir, lama usaha, dan omzet penjualan per-bulan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kerajinan perak di Kotagede Yogyakarta.

Kata kunci: Literasi Keuangan, UMKM, kerajinan Perak, Kotagede, Variabel Independen.

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the financial literacy level of the Small and Medium Enterprise (SME) silversmith owner in Kotagede Yogyakarta. The independent variables used in this study were: gender, age, education level, length of business, and monthly sales turnover. Respondents in this study amounted to 113 respondents. This study uses qualitative methods with descriptive statistical analysis, where the data used are primary data obtained using a questionnaire (questionnaire).

The analysis results of the study shows that the average financial literacy rate of silversmith SME owner in Kotagede was in the medium category, and as it turns out, The variables that has significant influence on the financial literacy levels are: age, level of education, length of business, and monthly sales turnover.

Keywords: Financial Literation, SME (Small and Medium Enterprise), Silvercraft, Kotagede, Independent Variable.